

ABSTRACT

Wahyuningtyas, Putri Ayu. Student ID Number. 126203212144. 2025. *The Effectiveness of Using Fable on the Ninth Grade Students' Vocabulary Mastery at MTs PSM Tanen*. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: (Pak Basuni).

Keywords: Fable, Vocabulary Mastery, Narrative Text.

Vocabulary mastery is one of the essential components in learning English and plays an important role in supporting students' overall language proficiency. However, many students still struggle to understand and remember English vocabulary, especially due to limited exposure, low motivation, and the use of less engaging learning methods. As a result, students often find it difficult to comprehend word meanings, recognize vocabulary in context, and apply new words in communication. To address these challenges, the researcher implemented fable-based learning as an alternative instructional medium that provides contextual, repetitive, and meaningful exposure to vocabulary.

This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test. The participants were ninth-grade students of MTs PSM Tanen, totaling 25 learners. During the treatment, students were taught vocabulary through selected fables accompanied by reading, discussion, and contextual practice activities. The instruments used were a pre-test and post-test consisting of 20 vocabulary items. The data were analyzed using SPSS Version 26 through descriptive statistics and a paired sample t-test to determine the significance of improvement.

The results showed a substantial increase in students' vocabulary mastery. The mean score improved from 54.20 in the pre-test to 89.20 in the post-test. The significance value of the paired sample t-test ($\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$) indicates that the difference between pre-test and post-test scores was statistically significant. These findings suggest that learning vocabulary through fables successfully enhanced students' comprehension, recall, and contextual use of new words. Fables' engaging narratives and moral messages also increased students' motivation and participation during learning activities.

Based on these results, it can be concluded that the use of fables is an effective and pedagogically relevant medium for improving vocabulary mastery among junior high school students. Fable-based learning provides meaningful context, supports better retention, and creates an enjoyable learning atmosphere, making it a suitable alternative to conventional vocabulary instruction.

ABSTRAK

Wahyuningtyas, Putri Ayu. Student ID Number. 126203212144. 2025. *The Effectiveness of Using Fable on the Ninth Grade Students' Vocabulary Mastery at MTs PSM Tanen*. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: (Pak Basuni).

Keywords: Fable, Vocabulary Mastery, Narrative Text.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam belajar bahasa Inggris dan berperan penting dalam mendukung kemahiran bahasa siswa secara keseluruhan. Namun, banyak siswa masih kesulitan untuk memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris, terutama karena paparan yang terbatas, motivasi rendah, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Akibatnya, siswa sering merasa sulit untuk memahami arti kata, mengenali kosakata dalam konteks, dan menerapkan kata-kata baru dalam komunikasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, peneliti menerapkan pembelajaran berbasis dongeng sebagai media instruksional alternatif yang memberikan paparan kosakata yang kontekstual, berulang, dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan pre-test dan post-test satu kelompok. Peserta adalah siswa kelas sembilan MTs PSM Tanen, berjumlah 25 peserta didik. Selama perlakuan, siswa diajarkan kosakata melalui dongeng pilihan disertai dengan kegiatan membaca, diskusi, dan praktik kontekstual. Instrumen yang digunakan adalah pre-test dan post-test yang terdiri dari 20 item kosakata. Data dianalisis menggunakan SPSS Versi 26 melalui statistik deskriptif dan uji-t sampel berpasangan untuk menentukan signifikansi perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan substansial dalam penguasaan kosakata siswa. Skor rata-rata meningkat dari 54,20 dalam pra-tes menjadi 89,20 dalam pasca-tes. Nilai signifikansi uji-t sampel berpasangan ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa perbedaan antara skor pra-tes dan pasca-tes signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa mempelajari kosakata melalui dongeng berhasil meningkatkan pemahaman, ingatan, dan penggunaan kontekstual siswa terhadap kata-kata baru. Narasi dan pesan moral Fabel yang menarik juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dongeng merupakan media yang efektif dan relevan secara pedagogis untuk meningkatkan penguasaan kosakata di kalangan siswa SMP. Pembelajaran berbasis dongeng memberikan konteks yang bermakna, mendukung retensi yang lebih baik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menjadikannya alternatif yang cocok untuk pengajaran kosakata konvensional.